

## V. PENUTUP

### Kesimpulan

Mainan sebagai bagian dari budaya massa terbukti mampu memvisualkan fenomena budaya populer melalui simbolisasi. Untuk menghasilkan jukstaposisi yang rumit, dapat direalisasikan melalui teknik montase yang terbukti mampu menimbulkan kesan nyata pada sebuah mainan.

Sebuah jawaban tentunya mengubur sebuah pertanyaan, akan tetapi sebuah jawaban tentunya dapat memunculkan berbagai pertanyaan baru. Ada beberapa permasalahan baru yang muncul dalam penelitian ini. Berikut pertanyaan baru yang muncul dari penelitian yang dilakukan:

- Fotografi memungkinkan kita untuk mencetak gambar yang sama berkali-kali. Teknologi digital bahkan dapat menyebar luaskan sebuah foto tanpa harus mencetaknya. Lalu bagaimanakan menjaga eksklusifitas sebuah karya fotografi digital ?
- *Computer Generated Images (CGI)* telah banyak digunakan untuk membantu pembuatan film dan iklan cetak maupun elektronik. Apakah suatu saat pencapaian teknologi *CGI* akan menggantikan peran fotografi ? Jika tidak, apa yang dapat membuat fotografi bertahan ?

### B. Saran

Selama proses pengerjaan, penelitian ini menghadapi berbagai masalah yang harus dilalui. Masalah-masalah ini hendaknya dijadikan pembelajaran pada penelitian-penelitian selanjutnya. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah :

- Ketersediaan buku yang membahas tentang mainan secara mendalam sangat terbatas. Walaupun banyak beredar di internet, informasi tentang mainan yang tersedia dirasa kurang terpercaya validitasnya karena tidak ada sumber yang jelas.
- Pembahasan tentang budaya populer dan jenis mainan sangatlah luas. Akan lebih baik jika penelitian selanjutnya dipersempit pada satu permasalahan saja.
- Sebagai benda buatan manusia, mainan masih memiliki berbagai kekurangan. Garis-garis sambungan, penggunaan bahan plastik, gestur-gestur tertentu yang tidak dapat dilakukan mainan, semua ini memberikan keterbatasan dalam pembuatan karya. Hal ini bisa diatasi dengan teknik olah digital, namun adakah cara selain menggunakan mainan ? Menggabungkan sebuah foto dengan *C.G.I.* misalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belt, Angela Faris. *The Elements of Photography*. Focal press, Oxford 2008
- Bordieu, Pierre. *Photography A Middle Brow Art*. Polity Press, Cambridge, 1990
- Budiman, Maneke. *Budaya Populer sebagai Perlawanan Perempuan*. Dalam Jurnal Perempuan. Edisi XIII/Maret–2000. Jakarta, Yayasan Jurnal Perempuan.
- Cottingham, David. *Modern Art A Very Short Introduction*. Oxford University Press, New York, 2008.
- Djoko Damono, Sapardi. *Kebudayaan (Populer) disekitar Kita*. Jakarta : Kompleks Dosen UI, 2009.
- Galer, Mark. *Photography Foudations for Art And Design third edition*. Focal Press, Oxford, 2004.
- Gramsci, Antonio. *'Hegemony, intellectuals, and the state'*, dalam *Cultural Theory and Popular Culture: A Reader*, edisi ke 4, disunting oleh John Storey, Harlow, Pearson Education, 2009.
- Hirsch, Robert. *Light and Lens Photography In The Digital Age*. Focal Press, Oxford, 2008.
- Hopkins, David. *After Modern Art 1945-2000*. Oxford University Press, Oxford, New York, 2000.
- Koentjaraningrat,A, *Mamusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jambatan, Jakarta, 1975
- Leibovitz, Annie. *Annie Leibovitz at Work*, Random House, New York, 2011.

Lukmantoro, Triyono. *Ritual Hari Raya Agama ; Konsumsi Massa dan Khotbah Industri Budaya*. Dalam Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. 1 No. 1 - Juni/2004. Yogyakarta. Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UAJ.

Messaris, Paul. *Visual Culture dalam Culture in the communication age*, disunting oleh James Lull, Taylor & Francis, Routledge, New York, 2001.

Morris, Errol. *Believing is Seeing (Observations of Mysteries of Photography)*. Penguin Books, London, 2011.

Shanes, Eric. *'Pop Art'*, Parkstone Press International, New York, 2009.

Storey, John. *Cultural Theory and Popular Culture an Introduction*, Longman, London, 2009.

Toffoletti, Kim. *Cyborgs and Barbie Dolls: Feminism, Popular Culture, And The Posthuman Body*, I B Tauris, London, New York, 2007.

Travers, Peter & Harkness, Brett. *The Complete Guide to Organizing and Styling Professional Photo Shoots*. Rotovision, 2011.

Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1988.

Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1991.

Webber, Diana. *Juxtapoz Photo*, Gingko Press. Berkeley, 2009.

Williams, Raymond. *Keywords*, Fontana, London, 1983.